BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut **Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:3)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi:Perancangan, Proses, dan Penerapan"** sistem adalah:

"Serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu."

Sedangkan menurut **Mardi (2011:3)** dalam bukunya **"Informasi Akuntansi"** sistem merupakan:

"Suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain."

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah bagian yang saling berintegerasi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13**) dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"** sistem adalah:

"Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut **Krismiaji (2010:4)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi:Edisi 3"** sistem adalah**:**

"Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."

Sedangkan menurut **Sutarman (2012:13)** dalam bukunya **"Pengantar Teknologi Informasi"** sistem adalah :

"Sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, intruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi)."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses, menyimpan, menganalisis informasi untuk tujuan tertentu.

2.4 Pengertian Akuntansi

Menurut **Nur Anifah (2010:5)** dalam bukunya **"Akuntansi Pemerintahan:Impelementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah"** akuntansi adalah:

"Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan."

Sedangkan **menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2010:2)** dalam bukunya "**Akuntansi Keuangan"** :

"1. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
2. informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan."

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi tranaksi ekonomi untuk mengambil keputusan.

2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:58)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"** sistem informasi akuntansi adalah:

"Suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggguna teknologi informasi, dan pengemban sistem informasi."

Sedangkan menurut **James A.Hall (2011:7)** yang diterjemahkan oleh **Dewi Fitriasari dan Deny Arnos** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"** sistem informasi akuntansi adalah :

"Suatu sub sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan."

Dari kedua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berbasis komputer untuk memproses transaksi keuangan.

2.5.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut **Mardi (2011:8)** dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi tujuan dari "**Sistem Informasi Akuntansi adalah"** :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fullfil obligation relating to stewardship).* Pengelola perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen guna menyatakan secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers).* Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan .
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung sehari-hari untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operaion).*

2.5.2 Sistem Informasi Akuntansi Biaya

Menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:202)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"**, fokus utama dari akuntansi biaya adalah memperbarui file status produksi (barang dalam proses).

Sistem akuntansi biaya adalah jaringan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan biaya produksi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perancangan sistem akuntansi biaya, yaitu :

1. Metode *costing* yang digunakan : *Full Costing* atau *variable costing.*
2. Sistem akuntansi biaya : Sistem biaya standar atau sistem biaya historis
3. Proses produksi : Berdasarkan pesanan atau berdasarkan proses

Sistem akuntansi biaya berfungsi menyediakan informasi bagi manajemen perusahaan, berikut informasi yang diperlukan manajemen ialah,

Alur dari lokasi akuntansi biaya adalah sebagai berikut :

1. Data permintaan material dikirimkan dari departemen persediaan untuk diproses. Data permintaan material didokumentasikan pengeluaran material untuk pesanan produksi khusus. Data waktu kerja dan waktu mesin yang telah dimasukan dalam RTG dilanjutkan dari departemen produksi. Data RTG menunjukkan distribusi waktu tenaga kerja dan mesin ke pesanan produksi khusus dakam departemen produksi atau pusat kerja. Data permintaan material dan data RTG merupakan input untuk membuat *file* data produksi. *File* transaksi ini diproses oleh program aplikasi akuntansi biaya, bersama-sama dengan file status produksi.
2. Akuntasi biaya akan mengakumulasi penggunakan material dan tenaga kerja yang ditujukan oleh data permintaan material dan data RTG dan melakukan posting ke pencatatan barang dalam proses yang dikelola untuk setiap pesanan produksi yang belum selesai. Biaya overhead pabrik yang

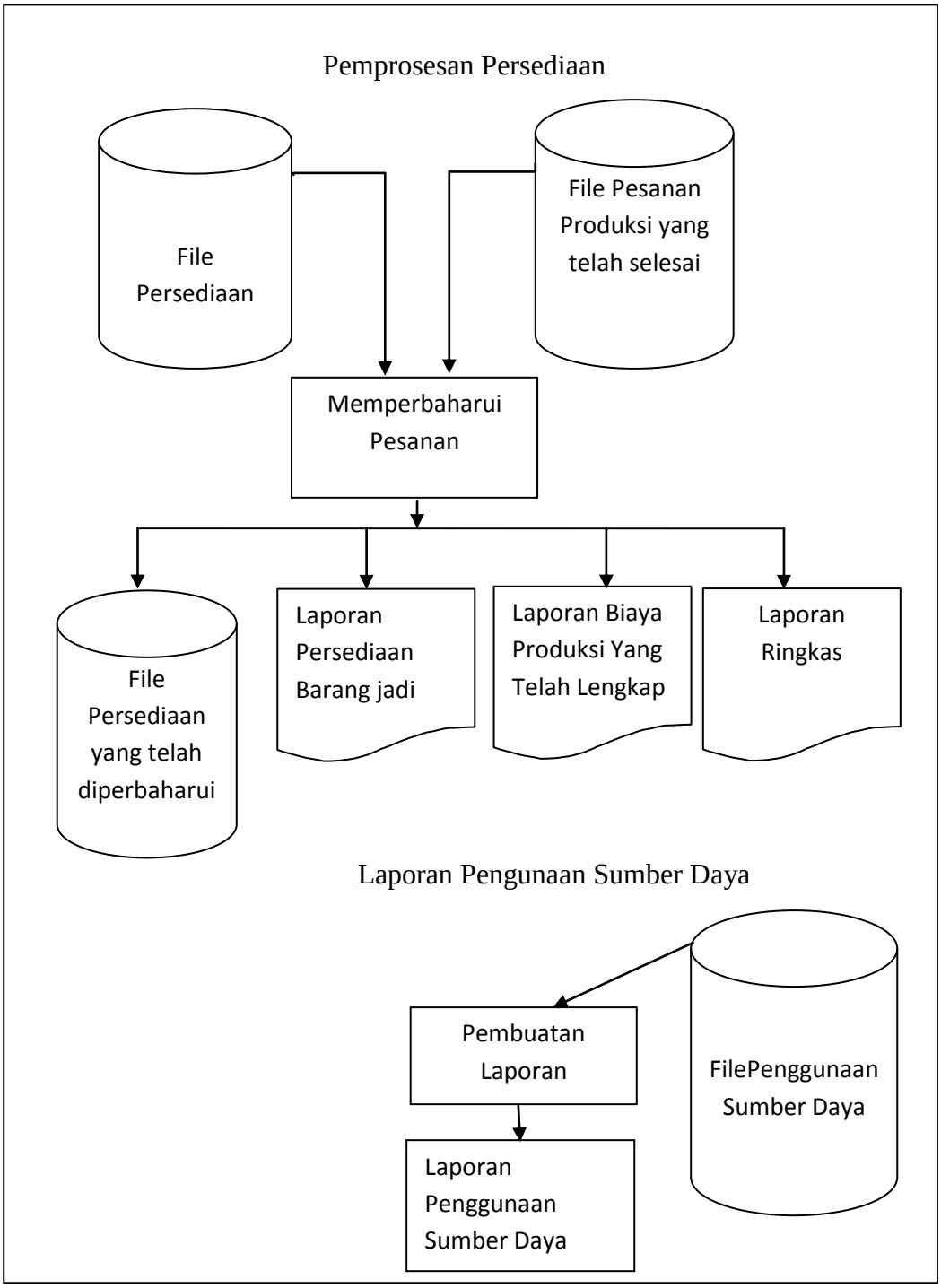
dibebankan pada barang dalam proses didasarkan pafa tarif yang dikelola dalam program akuntansi biaya.

3. Selanjutnya proses akuntansi biaya ini akan memantau status pesanan produksi dan menyiapkan *file* yang meringkas perbedaan antara biaya standar dan data operasioanal yang sudah digunakan ada pada catatan barang dalam proses dan biaya sesugguhnya selanjutnya data operasional akan diposting untuk setiap pesanan produksi.
4. Jika pesanan telah selesai, pencatatan barang dalam proses ditutup. Pencatatan ini dibuat untuk memperbarui *file* barang jadi. *Output* dari program akuntansi biaya meliputi *item* sebagai berikut:
    1. *File* status produksi yang telah diperbarui
    2. *File* pesanan produksi yang telah selesai
    3. *File* pengguna sumber daya
    4. Laporan ringkas
5. *File* status produksi yang telah diperbarui berisi informasi terbaru tentang status semua pesanan produksi yang belum selesai. Laporan ringkas meliputi informasi pengendalian aplikasi, tenaga kerja, dan biaya overhead yang digunakan selama proses produksi berlangsung.

2.5.3 Pelaporan Informasi Akuntansi Biaya

Hasil akhir dari proses pelaporan adalah informasi persediaan barang jadi dari *file* persediaan barang jadi yang telah diperbarui, laporan status persediaan barang jadi, ringkasan biaya pesanan produksi, dan laporan ringkas yang berisi informasi pengendalian aplikasi, juga *input* jurnal biaya standar untuk barang yang telah selesai. Seluruh laporan itu dihasilkan berdasarkan informasi yang

diperoleh dari database persediaan dan database produksi yang telah selesai untuk selanjutnya diolah dalam proses memperbaharui pesanan sehingga menghasilkan laporan-laporan yang telah dikemukakan sebelumya. (Lilis Puspitawati dkk:203)



Gambar 2.1 Pelaporan Biaya Produksi

Sumber : (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini:2011:202)

2.6 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut **RA.Supriyono (2011:12)** dalam buku "**Akuntansi Biaya:Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok**" akuntansi biaya adalah :

"Salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sisematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya."

Sedangkan menurut **Bastian Bustami dan Nurlela (2010:3)** dalam buku "**Akuntansi Biaya"** akuntansi biaya adalah:

"Suatu bidang akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur, dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan**."**

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah suatu cabang akuntansi tentang informasi biaya yang digunakan untuk memecahkan masalah tentang biaya-biaya dalam produksi.

2.6.1 Sistem Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi

Menurut **Raiborn dan Michael R.Kinney** yang diterjemahkan oleh **Rahmat Hilman (2011:210)** dalam bukunya "**Akuntansi Biaya:Dasar dan Pengembangan"** perhitungan biaya produk berkenaan dengan identifikasi biaya, pengukuran biaya, dan penugasan biaya produk. Dalam sistem perhitungan biaya pesanan, biaya diakumulasi oleh pesanan, pesanan adalah unit tunggal atau kelompok unit yang diidentifikasikan sebagai produksi untukspesifikasi pelanggan yang berbeda. Setiap pesanan dianggap sebagai kesatuan biaya atau objek biaya yang unik. Biaya dari pesanan yang berbeda dicatat dalam jenis buku rekening berbeda yang terpisah dan tidak menambahkan bersama dalam buku besar.

Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan menyediakan informasi penting untuk mengatur keuntungan dan membentuk harga untuk *output.* Pembuat pesanan secara khusus menghargai produk mereka dengan dua metode. Kontrak dengan biaya tambah (*cost-plus contract)* yang dapat digunakan, akan mengarahkan produsen untuk menutupi semua biaya langsung dari beberapa biaya tidak langsung dan beberapa biaya biaya tidak langsung serta membangun untuk margin keuntungan yang dapat diterima.

1. Detail dan Dokumen

Pesanan dapat dikategorikan dengan tahap siklus produksinya. Terdapat tiga tahap produksi yaitu telah dikontrak tetapi belum dimulai, dalam proses dan selesai. Karena persediaan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan membuat produk berdasarkan spesifikasi pemakai, terkadang pesanan membutuhkan bahan baku mentah khusus. Sehingga beberapa bahan baku mentah tidak dapat diperoleh sampai pesanan dibawah kontrak dan saat produksi tersebut diketahui akan berlangsung. Bahan baku mentah yang diperoleh meskipun sering dibedakan secara terpisah tetapi dihitung dalam akun pegendalian buku besar tunggal (persediaan bahan mentah) dengan sub buku pembantu. Suatu bahan baku mungkun dapat di desain dalam ruang penyimpanan dan kemunginan dalam sub buku besar dicatat “diadakan untuk penggunaan pada pesanan #407”. Beberapa pendesaianan harus menyimpan bahan baku untuk yang digunakan pada pesanan disamping salah satu yang diperoleh.

2. Formulir Permintaan Bahan

Untuk memulai pesanan, formulir permintaan bahab (*material requisition form)* dipersiapkan sehingga bahan baku dapat dikeluarkan dari gudang dan dikirim menuju area produksi. Dokumen sumber daya ini mengindikasikan jenis dan jumlah bahan baku yang akan dikeluarkan untuk produksi atau digunakan untuk menjalankan pesanan jasa. Beberapa dokumen biasanya terlebih dahulu diberi nomor dan datang dalam kumpulan salinan bertingkat sehingga salinan lengkapnya sapat dipelihara pada gudang, pada departemen produksi, dan dengan setiap pesanan. Susunan daftar permintaan bahan baku lengkap memeriksa aliran bahan baku dari gudang ke departemen permintaan dan memekenankan tanggung jawab biaya bahan baku untuk ditelusuri oleh pengguna. Meskipun wujud susunan daftar permintaan bahan baku masih dapat digunakan, namun itu akan menjadi semakin umum untuk dokumen yang hanya tedapat dalam bentuk elektronik.

No.341

Tanggal _____ Departemen _____

Nomor Pesanan _____ Diterbitkan Oleh _____

Disahkan Oleh _____ Diperiksa Oleh _____

Diterima Oleh _____

Nomor Form	Nomor Bagian	Deskripsi	Satuan Ukur	Jumlah Yang Dibutuhkan	Jumlah Yang Dikeluarkan	Biaya Per Unit	Total Biaya

Gambar 2.2 Tabel Formulir Permintaan Bahan

Sumber : (Raiborn dan Michael R.Kinney:2011:213)

3. Kertas Lajur Biaya Berdasarkan Pesanan

Sumber dokumen yang menyediakan semua informasi finansial secara benar mengenai pesanan tertentu adalah kertas lajur biaya berdasarkan pesanan (*job order cost sheet).* Kumpulan kertas lajur biaya berdasarkan pesanan untuk semua pesanan yang belum selesai, menciptakan buku besar pembantu persediaan barang dalam proses persediaan (WIP). Total biaya yang terkandung salam kertas biaya

berdasarkan pesanan untuk semua pesanan yang belum selesai harus disesuaikan pada keseimbangan akun pengendali persediaan WIP dalam buku besar.

Nama Pelanggan dan Alamat
.....
.....

Deskripsi Pesanan
.....
.....

Tanggal Persetujuan Kontrak .....
Tanggal Dijadwalkan Mulai .....
Tanggal Persetujuan Penyelesaian .....
Tanggal Aktual Penyelesaian ..... Harga Kontrak .....
Perintah Pengiriman .....

Pabrikasi

Bahan Baku Langsung			Tenaga Kerja Langsung			OVERHEAD BERDASARKAN PADA					
						#Jam Tenaga Kerja			#Jam Mesin		
(Sekitar Rp.....)			(Sekitar Rp.....)			(Sekitar Rp.....)			(Sekitar Rp.....)		
Tgl	Jenis	Jmlh	Tgl	Jenis	Jmlh	Tgl	Jenis	Jmlh	Tgl	Jenis	Jmlh

Gambar 2.3 Formulir Kertas Lajur Biaya Berdasarkan Pesanan

Sumber : (Raiborn dan Michael R.Kinney:2011:214)

4. Kertas Kerja Waktu Pegawai

Kertas kerja waktu pegawai (*employee time sheet)* mengindikasikan pesanan yang dikerjakan oleh tenaga kerja dan konsumsi waktu tenaga kerja langsung. Pesanan tiba pada pos tenaga kerja disertai dengan kartu yang merinci nomor pesanan kerja. Waktu untuk pesanan tersebut dimulai dan dihentikan dicatat dalam lembar waktu. Kertas kerja waktu ini harus dikumpulkan dan ditinjau oleh pengawas untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat.

Bisnis besar lebih menggunakan piranti lunak menggunakan waktu elektronik daripada kertas waktu manual. Pegawai dapat dengan mudah memindai kartu ID tenaga kerja dan kartu pesanan melalui *scanner* elektronik ketika mereka berpindah dari satu pesanan ke pesanan lainnya. Piranti lunak tersebut membuat biaya tenaga kerja diakumulasi oleh pesanan dan departemen. Dalam pabrik dengan otomatisasi tinggi kertas kerja pegawai tidak dapat digunakan karena porsi rendah biaya tenaga kerja langsung pada total biaya.

Untuk Akhir Pekan _____

Departemen _____

Nama Pegawai _____

Nomor Pengenal Pegawai _____

Jenis Pesanan		**Nomor Pesanan**	**Waktu Dimulai**	**Waktu Berakhir**	**Hari (Siklus)**	**Total Jam**
Kode	**Deskripsi**					
					S S R K J S M	

_____ _____

Tanda Tangan Pegawai Tanda Tangan Pengawas

Gambar 2.4 Formulir Kertas Kerja Waktu Pegawai

Sumber : (Raiborn dan Michael R.Kinney:2011:215)

5. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya overhead dapat menjadi hal penting dalam organisasi manufaktur dan jasa. *Overhead* aktual terjadi selama produksi dan didebit pada akun pengendali overhead manufaktur. Bila overhead aktual diterapkan pada pesanan, akuntan biaya akan menunggu sampai akhir periode dan memisahkan *overhead* aktual yang terjadi dalam setiap kolom biaya yang dibentuk oleh ukuran aktivitas atau pengendali biaya untuk menghasilkan tingkat aplikasi. *Overhead* aktual diterapkan pada pesanan dengan memperbanyak tingkat aplikasi *overhead* melalui ukuran aktivitas yang berhubungan dengan tiap pesanan.

6. Penyelesaian Produksi

Ketika pesanan selesai, total biayanya ditambahkan (didebit) pada persediaan barang jadi dan dipindahkan dari (dikredit) persediaan barang dalam proses. Kertas lajur biaya berdasarkan pesanan untuk pesanan yang telah selesai dipindahkan dari sub buku besar persediaan WIP dan menjadi sub buku besar untuk akun pengendali persediaan barang jai. Ketika pesanan dijual, biayanya ditransfer dari persediaan barang jadi ke Harga Pokok Penjualan. Kertas kerja pesanan kemudian menjadi sub catatan untuk Harga Pokok Penjualan.